

ABSTRAK

Manalu, Hotman, 2010. Kinerja Pengawas dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Agama Katolik Sekolah Dasar (SD) Di Kecamatan Senembah Tanjung Muda Hilir. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Oktober 2009.

Salah satu masalah yang mengemuka di Indonesia saat ini adalah mutu pendidikan yang berdampak langsung pada kualitas sumber daya manusia. Disebut sebagai masalah karena Indonesia kalah bersaing dalam hal sumber daya manusia di tingkat dunia. Pertanyaan yang harus dikemukakan adalah: Mengapa kualitas pendidikan Indonesia buruk? Mengapa kualitas sumber daya manusia Indonesia rendah? Bagaimana para penanggung jawab pendidikan melaksanakan tugas dan fungsinya?

Salah satu penanggung jawab pendidikan adalah pengawas. Pengawas memiliki peran sentral membina, dan membimbing para guru agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dan pendidik berjalan dengan semestinya. Dengan logika sederhana: jika guru bermutu maka peserta didik juga akan bermutu. Dalam hal ini, salah satu pihak yang memiliki tugas untuk peningkatan mutu guru adalah pengawas. Jika *output* pendidikan tidak bermutu guru harus dievaluasi. Jika guru tidak bermutu maka pengawas harus dievaluasi.

Dalam kerangka pikir tersebut perlu meneliti kinerja pengawas Pendidikan Agama Katolik Sekolah Dasar di Kecamatan STM Hilir. Pengawas pastilah memiliki program sebagai dasar untuk bertindak. Program tersebut didasarkan pada kebutuhan konkrit lapangan yang seharusnya mengacu pada standar mutu pendidikan Indonesia. Di satu sisi pengawas harus melihat kebutuhan riil guru binaannya. Di sisi lain, pengawas harus menyesuaikan kebutuhan lapangan tersebut harus sesuai dengan standar pendidikan nasional, bahkan internasional.

Pada tahap selanjutnya adalah bagaimana program tersebut dilaksanakan oleh pengawas. Pengawas Pendidikan Agama Katolik bertanggung jawab untuk membina, membimbing, dan mengawasi kinerja guru Pendidikan Agama Katolik Sekolah Dasar di Kecamatan STM Hilir. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, pengawas sekolah melaksanakan fungsi supervisi akademik. Supervisi akademik adalah fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan di sekolah. Sasaran supervisi akademik antara lain membantu guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan, melaksanakan kegiatan tersebut, menilai proses dan hasil pembelajaran, memberikan umpan balik secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mengembangkan dan memanfaatkan alat bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan, mengembangkan interaksi pembelajaran/bimbingan (pendekatan, metode, strategi, teknik, model) yang tepat dan berdaya guna.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari pengawas harus dinilai oleh berbagai pihak. Guru, kepala sekolah, dan terutama atasan langsung pengawas mengalami dan melihat bagaimana pengawas bekerja. Schubungan dengan itu, mereka harus memberikan pendapat tentang bagaimana pengawas bekerja. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana program dan pelaksanaan pengawasan dilaksanakan dan berdampak pada mutu pendidikan, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Katolik di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang.

ABSTRACT

Manalu, Hotman, 2009. Performance of Supervisor in Improving the Professional Competency of Catholic Religion Teachers at Elementary School at Senembah Tanjung Muda Hilir (STM) Subdistrict. Thesis: Postgraduate Program of State University of Medan, October, 2009

One of Indonesian education problems is the graduates quality. It effects the quality of Indonesian human resources. Indonesia has no competing ability in human resources with that of other countries in the world. The questions are: Why is the output of Indonesian education unqualified? How did they carries out their task and functions?

A supervisor is a principal agent to construct and guide teachers, so that they are capable of doing their tasks and functions as teachers and educators. If students will not be competent as well, their teacher must be evaluated. If the performance of teachers is unqualified the supervisor must be evaluated.

In that context, it is necessary to research the performance of supervisor in Catholic Religion of Elementary School at Senembah Tanjung Muda Hilir (STM) Subdistrict. certainly has programs as a base to work. Those programs based on need of concrete situation and also refer to the Indonesian education standard of quality of Indonesian education. In one side, the supervisor must know his teachers' real need. And the other side, he must adapt the field needs with the national, even international standard of education.

Furthermore, how does the supervisor actualize his programs? The supervisor of Catholic Religion Education is in charge of constructing, guiding, and supervising the performance of each teacher. Actualizing that main task, the supervisor must realize an academic supervision function An academic supervision means a function of supervision dealing with the constructive and developing aspect of teachers' professional capability of improving the learning quality at school. The targets of academic supervision are plan their teaching and counseling activity, to actuate them, to evaluate process and out put of teaching, to give an exact, regular, and continuous feedback for their student, to create a sphere of comfortable study, to develop and to make use of tools and teaching or counseling media, to improve a precise and efficient interaction of teaching or counseling (approach, method, strategy, technique, and model).

To know how the supervisor's main task and function is carried out it must be evaluated by several elements. They are teachers, headmasters, and especially his direct chief. These persons have a duty to comment on the supervisor's performance. The goal is to evaluate the supervisor's programs, its implementation and the impact on the quality of education, particularly on the teaching of Catholic Religion in the Senembah Tanjung Muda Hilir (STM) Subdistrict, Deli Serdang District.